

Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Alif Romdlon¹ *, Mohamad Arief Rafsanjani²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: alifromdlon11@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1749>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 15 July 2025

Kata Kunci

Dukungan Orang Tua,
Literasi Ekonomi dan Minat
Berwirausaha.

Keywords

Parental Support, Economic
Literacy and Interest in
Entrepreneurship.



ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh dukungan orang tua dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Latar belakang dalam penelitian ini menjelaskan masalah minimnya ketertarikan dan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan visi misi Universitas Negeri Surabaya berfokus pada *Entrepreneur* atau pengembangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Universitas Negeri Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 25 dengan skala likert 1-5 dan anates. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran keluarga, khususnya orang tua, sangat penting dalam mendorong semangat kewirausahaan pada mahasiswa.

This study examines the influence of parental support and economic literacy on the entrepreneurial interest of students in the Economics Education study program, Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. The background of this study explains the problem of minimal interest and low interest of students in entrepreneurship, while the vision and mission of Surabaya State University focuses on Entrepreneurship or development. The sample used in this study were students of Economics Education, batch 2021 and 2022, Surabaya State University. The study used a quantitative approach processed using SPSS 25 with a Likert scale of 1-5 and anates. The results of this study indicate that parental support has a significant effect on entrepreneurial interest while economic literacy has no effect on entrepreneurial interest. This study concludes that the role of the family, especially parents, is very important in encouraging entrepreneurial spirit in students. This is an open



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Alif Romdlon et al (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya). 4(1), 1409-1416 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1756>

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran masih menjadi tantangan berat bagi Indonesia dan hingga saat ini belum dapat diatasi sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat, tetapi tidak diimbangi dengan perluasan lapangan kerja yang memadai (Isma, 2020). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laporan terbarunya bertajuk "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025" pada Senin, 5 Mei 2025. Dalam laporan tersebut, tercatat bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mengalami kenaikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti, menyampaikan bahwa pada Februari 2025 jumlah pengangguran mencapai 7,28 juta orang, naik sebesar 1,11% dibandingkan dengan Februari 2024 (Zulfikar, 2025).

alah satu faktor utama tingginya angka pengangguran di Indonesia adalah masih rendahnya jiwa wirausaha di kalangan masyarakat. Yang mana salah satu langkah yang dapat diambil untuk menurunkan angka pengangguran adalah dengan mengubah pola pikir masyarakat, yang semula hanya berfokus pada mencari pekerjaan, menjadi lebih berorientasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui usaha kecil. Dengan memulai usaha, individu dapat berperan aktif dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Wirausaha menjadi solusi yang efektif dalam menciptakan peluang kerja baru” (Wijaya 2020)

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya berperan sebagai institusi yang mempersiapkan lulusan sarjana dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan wirausaha. Hal ini dilakukan melalui pembelajaran mata kuliah kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah ilmu ekonomi guna mengasah tingkat literasi ekonomi, agar dapat diterapkan dalam pengembangan usaha. Kombinasi dari kedua mata kuliah ini diharapkan dapat membentuk dan meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya telah memfasilitasi mahasiswanya dengan pendidikan kewirausahaan melalui berbagai mata kuliah yang mendalam, seperti kewirausahaan dan ilmu ekonomi, yang dirancang untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keterampilan berwirausaha. Meskipun sudah ada upaya pembekalan melalui praktik dan teori kewirausahaan, hasil yang didapat menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha, dilihat dari hasil observasi yang ada dikelas Pendidikan Ekonomi 2021A tidak lebih dari 30% mahasiswa yang memiliki atau berminat untuk membangun wirausaha. Tidak hanya itu, kecilnya ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya juga ditunjukkan dari kurangnya pemanfaatan yang sudah disediakan oleh kampus yaitu stan untuk mahasiswa membangun wirausaha, tapi ternyata hanya sedikit saja mahasiswa yang membuka stan. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Universitas Negeri Surabaya, mengingat visi dan misinya yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan sebagai salah satu pilar utama pendidikan.

Peneliti memfokuskan kajiannya pada dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Hal ini didasari oleh pandangan bahwa tumbuhnya minat untuk menjadi wirausaha tidak dapat dipisahkan dari peran lingkungan keluarga, yang merupakan tempat pertama dan paling utama dalam membentuk pribadi seseorang (Rochma, 2016). Menurut Triana (2020), dukungan dari orang tua merupakan salah satu faktor dalam lingkungan keluarga yang sangat berpengaruh untuk mengembangkan potensi dan minat anak, khususnya dalam bidang kewirausahaan. Isma (2020), menjelaskan bahwa semakin besar dukungan dari orang tua, maka semakin kuat pula pengaruhnya dalam membentuk minat berwirausaha seorang anak. Artinya, orang tua dapat menjadi motivator bagi anak-anak untuk mengasah dan mengembangkan bakat serta minat mereka, khususnya di bidang kewirausahaan. Rochma (2016), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat memicu minat berwirausaha adalah dorongan dari orang tua dan anggota keluarga. Namun, dari hasil wawancara diketahui bahwa lingkungan keluarga belum sepenuhnya memberikan dukungan bagi siswa untuk berwirausaha.

Faktor selanjutnya yakni literasi ekonomi, yang mana Literasi ekonomi dapat dijelaskan sebagai kemampuan individu untuk memahami serta memanfaatkan berbagai konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, serta pola pikir ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dan meraih tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Zulatsar (2018), menjelaskan bahwa literasi ekonomi merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap individu Sesuai pendapat Tahir (2021), sikap mental kewirausahaan bukanlah sesuatu yang diwarisi dari lahir, tetapi tumbuh dan berkembang seiring dengan berbagai faktor yang memengaruhinya, jika seorang mahasiswa telah menguasai literasi ekonomi, maka ia dapat lebih kreatif dalam memasarkan produk, misalnya dengan memanfaatkan media sosial. Sejalan dengan temuan syahbana (2020), literasi ekonomi dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menganalisis dinamika perubahan permintaan dan penawaran barang maupun jasa, memahami peran dalam kewirausahaan, serta mengelola alokasi pendapatan pribadi secara bijak. Dengan kata lain, semakin luas pengetahuan ekonomi yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha.

Penelitian ini memiliki peranan yang penting, mengingat rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, yakni dukungan orang tua dan literasi ekonomi. Jika nanti hasilnya dua variabel ini berpengaruh peneliti akan merekomendasikan supaya minat berwirausaha naik orang tua harus

mendukung penuh terhadap mahasiswa. Begitupun dengan literasi jika nantinya berpengaruh signifikan peneliti akan merekomendasikan kepada pihak dosen ataupun pihak kampus, karena jika literasi dari mahasiswa itu bagus maka minat wirausaha mahasiswa akan naik.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai landasan yang kuat untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang dapat diukur secara numerik. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berasal dari hasil kuisisioner Dukungan Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini tertuju pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Prodi Pendidikan Ekonomi yang dilaksanakan pada bulan April – Juni 2025. Pada penelitian ini, data utama diperoleh menggunakan kuesioner berbasis *Google Form*. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah sampel 126 Mahasiswa, yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel *Propotional Sampling* pengukuran instrument untuk dukungan orang tua menggunakan penelitian terdahulu Baluku (2020) berupa pernyataan, Untuk literasi ekonomi menggunakan tes dari Walstad (2013), dan untuk minatnya menggunakan Linan (2009) berupa pernyataan. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data (Sugiono, 2019). Analisis data regresi berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas

Uji normalitas mengevaluasi distribusi data di dalam kumpulan data atau variabel untuk menentukan apakah data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N			126
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.169 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.159
		Upper Bound	.178

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan, hasil Exact Sig (2-tailed) sebesar 0,169, yang berarti $P > \alpha$, yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai residual terstandarisasi tersebar secara normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul ketika dua atau lebih variabel eksogen menunjukkan korelasi yang signifikan. Terdapat hubungan atau korelasi yang kuat. Pengaruh variabel-variabel ini sulit untuk dibedakan. Kriteria pengujian adalah jika nilai Tol ≤ 0.1 atau nilai VIF ≥ 10 , dikatakan terjadi kolinieritas/ multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DukunganOrangTua	.999	1.001
	LiterasiEkonomi	.999	1.001
<i>a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha</i>			

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan diatas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel dukungan orang tua sebesar 0,999, variabel literasi ekonomi 0,999. Selain itu, nilai *VIF*, variabel dukungan orang tua dan literasi ekonomi lebih kecil dari pada 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antarobservasi dalam sebuah model regresi

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	3.160	.002
	DukunganOrangTua	-	.132
	LiterasiEkonomi	1.515	.392
		.859	.392

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan, nilai *Sig.* variabel dukungan orang tua sebesar 0,132 dan arahnya positif, variabel literasi ekonomi sebesar 0,392 dan arahnya positif, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Linieritas

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria taraf signifikansi 5%, dapat diketahui berdasarkan ANOVA table uji F pada baris Deviation form linearity. Apabila nilai *Sig.* ≤ 5% maka hubungan bersifat tidak linear begitupun sebaliknya

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha

			<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Minat Berwirausaha * X1_Dukungan OrangTua	<i>Between Groups</i>	(Combined)	15.936	1.951	.108
		Linearity	5.959	.730	.411
		Deviation from Linearity	16.024	1.962	.107
	<i>Within Groups</i>		8.167		
	Total				

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel diatas, nilai dari signifikan *deviation from linearity* adalah sebesar *Sig.* 0,107 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha adalah linier atau model regresi tersebut adalah linier

Tabel 5 Hasil Uji Linieritas Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

			<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
MinatBerwirausaha * LiterasiEkonomi	<i>Between Groups</i>	(Combined)	14.755	.960	.526
		Linearity	11.288	.734	.394
		Deviation from Linearity	14.899	.969	.513
	<i>Within Groups</i>		15.377		
	Total				

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel diatas, nilai dari signifikan *deviation from linearity* adalah sebesar 0,513 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha adalah linier atau model regresi tersebut adalah linier.

Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, yang pada dasarnya menunjukkan sejauh mana satu variabel independen yaitu Dukungan orang tua (X1) dan literasi ekonomi (X2) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Apabila nilai *Sig.* ≤ 0,05 maka terdapat pengaruh, apabila nilai *Sig.* ≥ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 6 Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.347	.000
	DukunganOrangTua	6.700	.000
	Literasi Ekonomi	-1.157	.249

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel nilai t hitung untuk variabel dukungan orang tua (X1) sebesar 6,700 dan nilai t tabel sebesar 1,979, sehingga dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel. Selanjutnya, nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,00 < 0,05$ mengindikasikan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan nilai t hitung untuk variabel literasi ekonomi (X2) sebesar -1,157, dan nilai t tabel sebesar 1,979, yang berarti t hitung < t tabel. Selain itu, nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,249 > 0,05$ menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung sebesar 6,700 lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,979, sehingga dapat dinyatakan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Dukungan dari orang tua sangat berperan dalam perkembangan individu, mengingat sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah. Hal ini terlihat dari pola asuh dan cara orang tua mendidik, yang dapat membentuk dan memengaruhi potensi yang dimiliki seorang anak di masa depan. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari penelitian ini membuktikan bahwa dukungan orang tua bisa dikatakan berkaitan dengan minat berwirausaha. Dukungan ini dapat terlihat dari tiga bentuk utama, yaitu dukungan emosional, dukungan sosial, dan dukungan finansial. Dukungan emosional mencakup dorongan, semangat, dan kepercayaan yang diberikan orang tua kepada anak untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier. Yang mana semakin tinggi dukungan emosional orang tua, mereka menjadi semakin lebih percaya diri untuk membangun usaha. Sejalan dengan penelitian terdahulu Nguyen (2024), yang menyatakan dukungan emosional orang tua sangat berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Selanjutnya dukungan sosial, yang mana dukungan sosial ini mereka dapat melalui persetujuan orang tua terhadap pilihan karier anak, serta keterlibatan dalam memberikan saran yang terbaik, jaringan relasi yang bagus, atau masa pendampingan dalam proses membangun usaha. Secara langsung semakin tinggi dukungan sosial ini, akan memberikan rasa aman dan kepercayaan tambahan bagi mereka dalam mengambil keputusan untuk membangun minat berwirausaha. Yang terakhir, dukungan finansial dimana orang tua berperan dalam bentuk penyediaan modal awal, bantuan fasilitas usaha, atau pembiayaan pelatihan kewirausahaan. Oleh karena itu bantuan ini memungkinkan mereka untuk segera merealisasikan ide bisnisnya tanpa terbebani kendala modal. Jadi semakin tinggi bentuk kepedulian orang tua dalam dukungan finansial maka semakin tinggi minat berwirausaha mereka. Didukung dengan penelitian terdahulu Nurhasanah (2024), mengatakan bahwa dukungan finansial orang tua menjadi faktor kunci keberanian mahasiswa memulai usaha.

Ketiga bentuk dukungan ini secara bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha, karena mereka merasa diperhatikan, diberi kepercayaan, dan difasilitasi oleh orang tua dalam menapaki jalur kewirausahaan. Sejalan dengan penelitian Ningtyas (2023), yang menyebutkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh kuat terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari orang tua dapat memberi anak kesempatan untuk menentukan pilihan hidup yang berdampak positif bagi perkembangan karir mereka di masa depan. Periera (2017), juga mengatakan orang tua berperan dalam memberikan kepercayaan, perhatian, membimbing anak, mendukung serta memberikan bantuan secara langsung untuk menumbuhkan minat berwirausaha

Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

Dilihat dari hasil uji t yang mana t hitung -1,157 lebih kecil dari pada t tabel sebesar 1,979. maka disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha, Penyebab dari hasil yang tidak signifikan kemampuan mahasiswa masih belum cukup ununtuk memahami konsep dasar literasi ekonomi. Terbukti dalam penelitian ini dalam indikator soal kelangkaan, pengambilan keputusan banyak mahasiswa yang masih masuk kategori cukup lalu untuk

indikator kewirausahaan dan investasi modal memiliki kategori rendah. Hal ini yang menjadi hasil dari literasi ekonomi dalam penelitian ini tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain penelitian ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki wirausaha tidak cukup dengan memiliki pengetahuan saja, jadi dalam kasus penelitian ini minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh pengetahuan, melainkan faktor-faktor lainnya seperti efikasi diri, dukungan keluarga, pengalaman dan motivasi. Seperti yang dikatakan Effrisanti (2022), mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam penelitiannya, efikasi diri memberikan kontribusi dominan dibandingkan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha.

Tidak hanya itu dukungan keluarga juga dapat membentuk minat berwirausaha yang mana Nurhasanah (2021), mengatakan bahwa dukungan finansial dan emosional orang tua berperan penting dalam meningkatkan keberanian mahasiswa untuk memulai usaha. Adapun Nguyen (2024), juga menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu prediktor utama niat berwirausaha mahasiswa. Peneliti juga menyimpulkan bahwa seorang yang ingin memiliki usaha juga harus memiliki pengalaman. Kegiatan seperti mengikuti pelatihan bisnis, praktik kewirausahaan, dan organisasi wirausaha juga dapat membentuk pengalaman langsung yang memicu minat berwirausaha. Faktor lain selain literasi ekonomi bisa dari pengalaman yang mana dalam penelitiannya Prastyowati (2021), membuktikan bahwa pengalaman berwirausaha secara signifikan meningkatkan minat berwirausaha. Tidak berhenti disitu motivasi dan kepribadian menjadi salah satu yang mempengaruhi minat berwirausaha, yang mana sikap percaya diri pantang menyerah, inovatif, dan toleransi terhadap risiko menjadi modal penting dalam membentuk minat berwirausaha Dwi Widi Hariyanto (2021), mengatakan bahwa kepribadian wirausaha, terutama dimensi keberanian mengambil risiko dan kreativitas, sangat memengaruhi minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha.

Hasil ini didukung oleh penelitian Nadia (2023), bahwa tingkat pengetahuan literasi yang tinggi tidak cukup untuk membangun minat berwirausaha dikarenakan sebagian besar responden lebih tertarik pada pekerjaan sektor formal dari pada harus mengambil resiko. Demikian pula hasil penelitian terdahulu Hasibuan (2021), menyatakan bahwa pengetahuan ekonomi hanya sebatas pemahaman konsep, dan tidak selalu diikuti dengan keberanian untuk bertindak atau memulai bisnis. Zamsami (2020), juga mencatat bahwa faktor seperti rasa takut gagal, kurangnya dukungan lingkungan, dan preferensi terhadap keamanan kerja justru lebih dominan dibandingkan tingkat pemahaman ekonomi dalam membentuk minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan dari keluarga, baik secara emosional maupun praktis, mampu mendorong mahasiswa untuk tertarik dan termotivasi dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Sebaliknya, tingkat literasi ekonomi mahasiswa tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka dalam berwirausaha. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep-konsep ekonomi, hal tersebut belum cukup untuk menumbuhkan minat berwirausaha secara langsung. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran. Untuk para orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih nyata kepada anak-anak mereka, baik berupa dorongan moral, arahan, maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan usaha keluarga. Pendekatan ini diyakini dapat memberikan pengalaman langsung yang berharga dan membangun minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Sementara itu, bagi institusi pendidikan dan para dosen, meskipun literasi ekonomi tidak secara langsung memengaruhi minat berwirausaha, penting untuk mengintegrasikan pembelajaran ekonomi dengan praktik kewirausahaan. Dengan menjadikan materi lebih kontekstual dan aplikatif, diharapkan pemahaman ekonomi yang dimiliki mahasiswa dapat berkontribusi dalam menumbuhkan semangat dan minat untuk berwirausaha secara tidak langsung

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Mohamad Arief Rafsanjani selaku dosen pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, serta dukungan yang telah

diberikan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Berkat dedikasi dan kesabaran beliau dalam membimbing, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

REFERENSI

- Baluku, M. M., Kikooma, J. F., Otto, K., König, C. J., & Bajwa, N. ul H. (2020). Positive Psychological Attributes and Entrepreneurial Intention and Action: The Moderating Role of Perceived Family Support. *Frontiers in Psychology, 11*(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.546745>
- Dwi Widi Hariyanto. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Dimasa Pandemi Covid-19 Di Surabaya. *Majalah Ekonomi, 26*(2), 75–81. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol27.no2.a4740>
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 10*(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Isma, A., Sudarmiatin, S., Rakib, M., & Dewantara, H. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan, 8*(1), 37. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13666>
- Linan, F. and Chen, Y. W. (2009). (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice, Vol. 33 No. 3, Pp. 593-617.*, 852, 10.
- Nadia Putri, I., & Canda Sakti, N. (2023). Pengaruh literasi ekonomi dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 8*(2), 162–179. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8799>
- Nguyen, T. T., Dao, T. T., Tran, T. B., Nguyen, H. T. T., Le, L. T. N., & Pham, N. T. T. (2024). Fintech literacy and digital entrepreneurial intention: Mediator and Moderator Effect. *International Journal of Information Management Data Insights, 4*(1), 100222. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100222>
- Ningtyas, M. S., & Ernajati, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Vi Dan Semester Viii Di Universitas Binneka Pgrri Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Economina, 2*(2), 413–422. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.312>
- Nurhasanah. (2025). *STRATEGI MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA BAGI MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. 7*(2), 411–416.
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 4*(02), 70–76. <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.04>
- Prastyowati, W., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Bisnis Dan Pendidikan, 1*(12), 1223–1231. <https://doi.org/10.17977/um066v1i122021p1223-1231>
- Rochma, D. N. (2016). *Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. 186*(2), 1–23.
- Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation, 2*(1), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v2i1.1038>
- Triana Dewi, W. T. S. (2020). *PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Triana. 08, 62–69.*
- Walstad, 2013. (2013). Test of economic literacy: Examiner’s Manual. In *The Clearing House*. <http://www.jstor.org.ezproxy.library.wisc.edu/stable/30186800>
- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual, 5*(2), 88. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5050>
- Zamsami, Z. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa

- Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–23.
- Zulatsar, M. R. Y. S. (2018). *MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2015* Meylinda Rachmona Zulatsari Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Email : meyzulatsari@mhs. 6(3), 157–160.
- Zulfikar, F. (2025). *BPS: Pengangguran Mencapai 7,28 Juta Orang, Terbanyak pada Usia di Bawah 24 Tahun*. Detik Edu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7901847/bps-pengangguran-mencapai-7-28-juta-orang-terbanyak-pada-usia-di-bawah-24-tahun>